

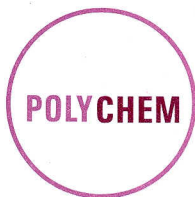
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended
Neraca Konsolidasi	3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan	58	Schedule I : Parent Company's Balance Sheets
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan	60	Schedule II : Parent Company's Statements of Income
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan	61	Schedule III : Parent Company's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan	62	Schedule IV : Parent Company's Statements of Cash Flows



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2011/March 18, 2011

Presiden Direktur/
President Director

Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director



(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. GA111 0151 PI AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Polychem Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. GA111 0151 PI AI

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. The financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Osman Bing Satrio & Rekan

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasi, sejak Oktober 2006 Perusahaan telah menanggukuhkan pembayaran pokok dan bunga wesel bayar yang telah jatuh tempo. Keadaan ini memungkinkan kreditor menyatakan seluruh pinjaman menjadi segera jatuh tempo dan terhutang. Hal-hal tersebut telah menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasi juga menjelaskan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari masalah tersebut.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue to operate as a going concern. As discussed in Note 30 to the consolidated financial statements, since October 2006, the Company deferred the principal and interest payments on the notes payable which are already due. This situation allows the creditor to declare the loan becomes immediately due and payable. These matters raised uncertainties about the ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern. Note 30 to the consolidated financial statements also includes a summary of the measures the Company and its subsidiaries' management have implemented or plans to implement in response to these conditions. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of such uncertainties.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations and cash flows of the parent as an individual company, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Alvin Ismanto, SE
Izin/License No. 07.1.0997

18 Maret/March 18, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2010 Rp'000	Catatan/ Notes	2009 Rp'000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	144.178.251	2f,2i,3	118.541.427	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	121.827.730	2f,4,27	138.663.312	Short-term investments
Piutang usaha		2f,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	119.607.632	2e,27	123.622.955	A related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 28.713.148 ribu tahun 2010 dan Rp 28.984.049 ribu tahun 2009	197.151.196		251.634.613	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 28,713,148 thousand in 2010 and Rp 28,984,049 thousand in 2009
Piutang lain-lain		2f		Other accounts receivable
Pihak ketiga	144.506.376		82.863.540	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.575.187	2e,6a,27	1.825.886	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.552.833 ribu tahun 2010	649.984.168	2k,7	542.528.387	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 5,552,833 thousand in 2010
Uang muka	88.163.112		58.603.511	Advances
Pajak dibayar dimuka	79.710.948	2r,25	96.741.051	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.072.967	2l	5.454.557	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.549.777.567		1.420.479.239	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	107.637.746	2f,8	102.174.291	Other accounts receivable from third party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.605.099.666 ribu tahun 2010 dan Rp 2.390.257.575 ribu tahun 2009	1.982.057.657	2m,2n,9	2.094.961.771	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,605,099,666 thousand in 2010 and Rp 2,390,257,575 thousand in 2009
Uang muka pembelian aset tetap	124.469.743		100.046.506	Advance purchases for property, plant and equipment
Lain-lain	2.192.347	2o	2.210.340	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.216.357.493		2.299.392.908	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.766.135.060		3.719.872.147	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (Continued)**

	2010 Rp'000	Catatan/ Notes	2009 Rp'000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha kepada pihak ketiga	179.450.030	2g,10	109.450.902	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain		2g		Other accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	64.580.660	2e,6b,27	13.246.940	A related party
Pihak ketiga	10.968.831		13.097.050	Third parties
Hutang pajak	20.751.237	2r,11	3.414.261	Taxes payable
Hutang dividen	130.348	2g	130.348	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	98.080.316	2g,12	101.456.044	Accrued expenses
Uang muka penjualan	21.255.197		9.392.557	Sales advances
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	42.751.234	2g,13	34.779.981	Bank loans
Wesel bayar	924.619.335	2g,14	1.014.957.372	Notes payable
Jumlah Kewajiban Lancar	1.362.587.188		1.299.925.455	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	139.885.947	2r,25	128.807.371	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	321.212.418	2g,13	470.483.049	Long-term bank loans liabilities - net of current maturities
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	648.455.862	2e,2g,6b,27	648.455.862	Accounts payable to a related party
Kewajiban imbalan pasca kerja	44.131.151	2h,2p,15	81.223.054	Post-employment benefits obligation
Goodwill negatif - bersih	514.994	2b,2c	643.198	Negative goodwill - net
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.154.200.372		1.329.612.534	Total Non-current Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	48.140	2b,2c,16	655.080	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	1.944.589.780	17	1.944.589.780	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	65.000.000	18	65.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	442.841.881	2s,19	442.841.881	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	105.615.407	2j,20	105.615.407	Difference due to change of equity in subsidiary
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual	(12.386.356)	2f,4	(2.623.350)	Unrealized loss on decrease in value of available-for-sale securities
Defisit	(1.296.361.352)		(1.465.744.640)	Deficit
Jumlah Ekuitas	1.249.299.360		1.089.679.078	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.766.135.060		3.719.872.147	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

	2010 Rp'000	Catatan/ Notes	2009 Rp'000	
PENJUALAN BERSIH	3.627.172.193	2e,2q,21,27	3.142.960.044	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.436.408.830</u>	2q,22	<u>3.086.607.608</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>190.763.363</u>		<u>56.352.436</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,23		OPERATING EXPENSES
Penjualan	22.447.879		19.817.482	Selling
Umum dan administrasi	<u>75.827.668</u>		<u>61.349.172</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>98.275.547</u>		<u>81.166.654</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>92.487.816</u>		<u>(24.814.218)</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	32.729.656	2d	136.199.107	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	19.980.094		10.791.730	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset	(10.008.760)	2n,9	(12.416.200)	Loss on impairment of assets
Beban bunga dan keuangan	(69.245.149)	24	(36.484.683)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(1.997.615)</u>		<u>1.573.237</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(28.541.774)</u>		<u>99.663.191</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	63.946.042		74.848.973	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(26.967.052)</u>	2r,25	<u>(21.076.028)</u>	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	36.978.990		53.772.945	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>606.940</u>	16	<u>38.342</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>37.585.930</u>		<u>53.811.287</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				BASIC EARNING PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	10	2t,26	14	(In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp' 000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp' 000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp' 000	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary Rp' 000	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on decrease in value of available-for-sale securities Rp' 000	Defisit/ Deficit Rp' 000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp' 000	
Saldo per 1 Januari 2009	1.944.589.780	65.000.000	442.841.881	105.615.407	(27.329.327)	(1.519.555.927)	1.011.161.814	Balance as of January 1, 2009
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai efek	2f,4 -	-	-	-	24.705.977	-	24.705.977	Unrealized gain on increase in value of securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	53.811.287	53.811.287	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009	1.944.589.780	65.000.000	442.841.881	105.615.407	(2.623.350)	(1.465.744.640)	1.089.679.078	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian PPSAK No. 3 restrukturisasi utang piutang bermasalah	-	-	-	-	-	131.797.358	131.797.358	Adjustment PPSAK No. 3 troubled debt restructuring
Rugi belum direalisasi dari penurunan nilai efek	2f,4 -	-	-	-	(9.763.006)	-	(9.763.006)	Unrealized loss on decrease in value of securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	37.585.930	37.585.930	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2010	<u>1.944.589.780</u>	<u>65.000.000</u>	<u>442.841.881</u>	<u>105.615.407</u>	<u>(12.386.356)</u>	<u>(1.296.361.352)</u>	<u>1.249.299.360</u>	Balance as of December 31, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.697.533.573	3.160.610.705	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.513.770.539)	(3.011.085.280)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	183.763.034	149.525.425	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.624.798)	(23.448.005)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak	25.786.275	17.252.542	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(30.473.431)	(28.399.060)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	170.451.080	114.930.902	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	11.156.235	10.791.730	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	678.319	324.687	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	15.253.728	(18.997.650)	Withdrawal (placement) of short-term investments
Perolehan aset tetap	(99.037.396)	(55.972.456)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(35.226.722)	(38.025.514)	Payment of advance purchases for property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(107.175.836)	(101.879.203)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(25.743.861)	(37.721.403)	Payments of long-term bank loans
Kenaikan piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(8.769.301)	(7.701.439)	Increase in accounts receivables and payable to related parties - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(34.513.162)	(45.422.842)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.762.082	(32.371.143)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	118.541.427	162.076.044	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.125.258)	(11.163.474)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	144.178.251	118.541.427	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Aktivitas normal:			Normal activity:
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka	10.803.485	41.857.093	Addition of property, plant and equipment through settlement of advance
Penambahan aset tetap melalui hutang lain-lain kepada pihak ketiga	4.102.169	9.489.396	Addition of property, plant and equipment through other accounts payable to third parties

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 18 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 1.495 karyawan tahun 2010 dan 1.480 karyawan tahun 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 16 dated July 18, 2008 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 17, 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed both domestic and international, including Asia, United States of America, Europe, Australia and Africa. The Company had total employees of 1,495 in 2010 and 1,480 in 2009.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2010 consisted of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Bacellius Ruru
Martua Radja Panggabean
Bustomi Usman
Havid Abdul Gani
Bambang Husodo

Board of Commissioner

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Havid Abdul Gani
Bambang Husodo

Independent Commissioners

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Gautama Hartarto
Johan Setiawan
Hendra Soerijadi
Jusup Agus Sayono

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors
Unaffiliated Director

Komite Audit

Ketua
Anggota

Bambang Husodo
Lieta Irawati Sumantri
Christina Tanuwidjaja

Audit Committee

Chairman
Members

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and status of operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp '000
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993	909.287.197
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998	22.979.093
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997	-

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) for its limited offering of 80,000,000 shares through rights issue to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on October 21, 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-Emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2010, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and consolidated results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 2c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali GTPIN, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Kegiatan usaha GTPIN, anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam, merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Euro, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

c. Business Combination

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method over twenty years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except GTPIN, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Business activities of GTPIN, subsidiary domiciled in Amsterdam, is an integral part from the Company's business activities, such that the books of accounts of subsidiary which are maintained in Euro, is translated into Rupiah using the same procedures as the Company.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan anak perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

f. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale
- Loans and Receivables

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Company and its subsidiaries that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to statements of income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of income when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale (AFS), a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan anak perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan anak perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan anak perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan anak perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Kewajiban keuangan

Hutang usaha dan hutang lain-lain, obligasi dan wesel bayar serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

h. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expired.

h. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with general accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investments

Change of Equity in Subsidiaries

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries, and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	16 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Buildings	10 - 20
Machinery and factory equipment	16 - 20
Office furniture and fixtures	4 - 5
Vehicles	5

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At balance sheet dates, the company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

o. Deferred Charges - Landrights

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than its economic life.

p. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries calculates and recorded defined post-employment benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

q. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiaries retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company and its subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi pengalihan aset, kewajiban, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities under Common Control" and presented as part of equity.

t. Basic Income Per Share

Basic income per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Segment information is presented using the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A business segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services within a particular economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Kas			Cash on hand
Rupiah	84.500	90.000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	51.518	86.762	U.S. Dollar
Jumlah Kas	136.018	176.762	Total Cash on Hand
Tabungan - Rupiah			Savings accounts - Rupiah
Bank Ganesha	829.719	1.634.881	Bank Ganesha
Rekening giro			Current accounts
Rupiah			Rupiah
Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	4.542.780	916.703	Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
Bank Ganesha	3.207.607	510.080	Bank Ganesha
Bank Mandiri	2.953.352	3.772.289	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	3.465.228	3.638.131	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	41.486.826	40.599.017	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Bank Mandiri	13.366.021	28.470.337	Bank Mandiri
Commonwealth Bank, Jakarta	8.286.990	9.188.074	Commonwealth Bank, Jakarta
Bank Mega	4.739.444	16.177.501	Bank Mega
Bank OCBC NISP	2.220.147	11.319.572	Bank OCBC NISP
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	1.818.799	1.980.558	Others (below Rp 600 million each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank, Jakarta	368.859	157.522	Commonwealth Bank, Jakarta
Bank OCBC NISP	113.161	-	Bank OCBC NISP
Deposito berjangka dalam Dollar Amerika Serikat pada Bank Mandiri dengan tingkat bunga 0,5% per tahun	56.643.300	-	Time deposits - U.S. Dollar, placed with Bank Mandiri, interest rates 0.5% per annum
Jumlah	144.178.251	118.541.427	Total

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Saham	38.332.907	53.838.084	Shares of stock
Reksadana	925.606	822.199	Mutual fund
Investasi melalui manajer investasi	82.569.217	84.003.029	Investments with fund managers
Jumlah	121.827.730	138.663.312	Total

Perincian dari investasi jangka pendek tersebut adalah sebagai berikut:

The details of short-term investments are as follows:

Tersedia Untuk Dijual

Available-For-Sale

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Saham			Shares of stock
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	997.951	997.951	Related parties
Pihak ketiga	44.643.070	44.643.070	Third party
Jumlah biaya perolehan	45.641.021	45.641.021	Total cost
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan nilai efek	(7.308.114)	8.197.063	Unrealized gain (loss) from increase in value of securities
Nilai wajar	38.332.907	53.838.084	Fair value
Reksadana	948.065	948.065	Mutual Fund
Rugi belum direalisasi dari penurunan nilai efek	(22.459)	(125.866)	Unrealized loss on decrease in value of securities
Nilai aset bersih	925.606	822.199	Net asset value

Pembelian sekuritas diatas dilakukan melalui Bursa Efek.

The above securities were purchased through Stock Exchanges.

Investasi Melalui Manajer Investasi

Investments with Fund Managers

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Biaya perolehan			Cost
Greenwood Capital Management	53.900.000	53.900.000	Greenwood Capital Management
Concord Holdings Corp	17.100.000	-	Concord Holdings Corp
Heritage Holdings Ltd	16.625.000	16.625.000	Heritage Holdings Ltd
Eldorado Capital Ltd	-	24.172.576	Eldorado Capital Ltd
Rugi yang belum direalisasi	(5.055.783)	(10.694.547)	Unrealized loss
Nilai wajar	82.569.217	84.003.029	Fair value

Berdasarkan perjanjian kontrak jasa manajer investasi, Perusahaan menunjuk Concord Holdings Corp, Eldorado Capital Ltd, Greenwood Capital Management dan Heritage Holdings Ltd. sebagai pengelola dana Perusahaan.

Under the Investment Management Contract Service Agreement, the Company appointed, Concord Holdings Corp, Eldorado Capital Ltd, Greenwood Capital Management and Heritage Holdings Ltd. to manage the Company's funds.

Perusahaan sebagai pemilik dana dapat mencairkan seluruh atau sebagian dana tersebut yang telah diinvestasikan sebelum jatuh tempo dengan memberikan instruksi tertulis kepada manajer investasi.

The Company as the owner of the funds can liquidate all or part of the funds that have been invested before the due date with written notice to fund manager.

Mutasi laba (rugi) pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available-for-sale securities are as follows:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Saldo awal	(2.623.350)	(27.329.327)	Beginning balance
Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual	(9.763.006)	24.705.977	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of securities
Saldo akhir	<u>(12.386.356)</u>	<u>(2.623.350)</u>	Ending balance

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			A related party
PT Gajah Tunggal Tbk	<u>119.607.632</u>	<u>123.622.955</u>	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	195.140.832	213.852.812	Local customers
Pelanggan luar negeri	<u>30.723.512</u>	<u>66.765.850</u>	Foreign customers
Jumlah	225.864.344	280.618.662	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(28.713.148)</u>	<u>(28.984.049)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>197.151.196</u>	<u>251.634.613</u>	Net
Piutang Usaha - Bersih	<u>316.758.828</u>	<u>375.257.568</u>	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	258.051.461	225.826.277	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	42.825.053	110.509.211	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	10.249.192	13.236.754	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	574.413	8.465.888	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	45.586	11.522.122	91 - 120 days
> 120 hari	<u>33.726.271</u>	<u>34.681.365</u>	More than 120 days
Jumlah	345.471.976	404.241.617	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(28.713.148)</u>	<u>(28.984.049)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>316.758.828</u>	<u>375.257.568</u>	Net

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	29.942.618	32.325.091	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	315.529.358	371.916.526	U.S. Dollar
Jumlah	345.471.976	404.241.617	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(28.713.148)	(28.984.049)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	316.758.828	375.257.568	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebagai berikut:			The changes in allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	28.984.049	48.674.625	Beginning balance
Pengurangan tahun berjalan	(270.901)	(19.690.576)	Deduction during the year
Saldo akhir	28.713.148	28.984.049	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang kepada pihak ketiga, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivables from third parties. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha FS sebesar Rp 122.719.949 ribu tahun 2010 dan Rp 143.490.907 ribu tahun 2009 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 13).

Trade accounts receivable of FS amounting to Rp 122,719,949 thousand in 2010 and Rp 143,490,907 thousand in 2009 are used as collateral for long-term bank loans (Note 13).

6. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang

Merupakan piutang kepada PT Gajah Tunggal Tbk atas pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Seluruh pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan penyelesaian tersebut bersifat jangka pendek.

a. Accounts Receivable

Receivable from PT Gajah Tunggal Tbk represents receivable arising from advance payments of expenses to related party by the Company and subsidiaries.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

All the loans are not subject to interest and the settlement of loans are short-term.

b. Kewajiban

Kewajiban Lancar

Hutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan hutang atas pembelian bahan pembantu, beban bunga atas hutang jangka panjang dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

b. Liabilities

Current Liabilities

Other accounts payable to PT Gajah Tunggal Tbk represent payable for purchase of indirect material, interest expenses on long term loans and advance payments.

Kewajiban Tidak Lancar

Merupakan hutang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari pengalihan hutang Garibaldi Venture Fund Limited (Garibaldi). Sejak 1 Oktober 2009 hutang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Hutang bunga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Hutang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

Non Current Liabilities

Represents FS's payable arising from transfer of payable to PT Gajah Tunggal Tbk to Garibaldi Venture Fund Limited (Garibaldi). Since October 1, 2009, the payable bears interest at 6% per annum and has no definite terms of repayment. Interest payable are presented as current liabilities.

The payable will be settled through the restructuring of FS which date still not determined.

7. PERSEDIAAN

	2010 Rp'000	2009 Rp'000
Barang jadi	216.117.255	198.274.363
Barang dalam proses	39.089.539	31.183.540
Bahan baku	275.362.992	204.429.731
Bahan pembantu dan suku cadang	124.967.215	108.640.753
Jumlah	655.537.001	542.528.387
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.552.833)	-
Bersih	649.984.168	542.528.387
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:		
Saldo awal	-	80.198.511
Penambahan (realisasi) tahun berjalan	5.552.833	(80.198.511)
Saldo akhir	5.552.833	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tahun 2010 tersebut adalah cukup. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu Perusahaan dan anak perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tahun 2009.

Persediaan FS sebesar Rp 164.519.153 ribu tahun 2010 dan Rp 124.444.917 ribu tahun 2009 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 13).

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 41.550.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan US\$ 30.030.000 pada tanggal 31 Desember 2009.

7. INVENTORIES

Finished goods
Work in process
Raw materials
Factory supplies and spareparts

Total
Allowance for decline in value of inventories

Net

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Beginning balance
Provision (realized) during the year

Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories in 2010 is adequate. The Company and a subsidiary's management believes that all inventories are utilizable in the normal course of business, thus, no allowance for obsolescence and decline in value of inventories was provided in 2009.

Inventories of FS amounting to Rp 164,519,153 thousand in 2010 and Rp 124,444,917 thousand in 2009 are used as collateral for long-term bank loans (Note 13).

Inventories are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk to cover possible risks from fire, theft and other risks for US\$ 41,550,000 as of December 31, 2010 and US\$ 30,030,000 as of December 31, 2009.

8. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Pada tahun 2004, Perusahaan berencana membeli mesin milik PT Adela Kristal Persada. Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan dan PT Adela Kristal Persada menandatangani surat kesepakatan bersama untuk membatalkan rencana pembelian mesin tersebut. Seluruh uang muka tersebut menjadi pinjaman sementara dan dicatat sebagai piutang lain-lain jangka panjang.

Sejak 1 September 2009, pinjaman tersebut dikenakan bunga 9% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset dan barang milik PT Adela Kristal Persada.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTY

In 2004, the Company planned to purchase machineries owned by PT Adela Kristal Persada. On September 1, 2008, the Company and PT Adela Kristal Persada signed a letter of understanding for the cancellation of the plan to purchase the machineries. The payments became temporary advances and were recorded as other long-term accounts receivable.

Since September 1, 2009, the loan bears interest at 9% per annum. Such loan secured by the asset and property owned by PT Adela Kristal Persada.

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2010 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassification Rp'000	31 Desember/ December 31, 2010 Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	142.495.709	-	-	-	142.495.709	Land
Bangunan	364.660.399	998.750	-	441.025	366.100.174	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.817.961.824	7.143.791	-	10.274.882	3.835.380.497	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	17.469.339	1.120.203	590.225	-	17.999.317	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.614.226	589.000	1.406.088	-	4.797.138	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	5.756.553	22.706.348	-	(441.025)	28.021.876	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik						Machinery and factory equipment
	<u>131.261.296</u>	<u>81.384.958</u>	<u>10.008.760</u>	<u>(10.274.882)</u>	<u>192.362.612</u>	
Jumlah	<u>4.485.219.346</u>	<u>113.943.050</u>	<u>12.005.073</u>	<u>-</u>	<u>4.587.157.323</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	180.864.999	18.480.409	-	-	199.345.408	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	2.188.909.038	197.032.683	-	-	2.385.941.721	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	15.945.665	796.568	590.225	-	16.152.008	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.537.873	522.661	1.400.005	-	3.660.529	Vehicles
Jumlah	<u>2.390.257.575</u>	<u>216.832.321</u>	<u>1.990.230</u>	<u>-</u>	<u>2.605.099.666</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>2.094.961.771</u>				<u>1.982.057.657</u>	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2009 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2009 Rp'000	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	141.553.572	942.137	-	142.495.709	Land
Bangunan	353.626.524	11.033.875	-	364.660.399	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.810.546.643	7.687.108	271.927	3.817.961.824	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	17.357.463	115.576	3.700	17.469.339	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.380.026	566.200	332.000	5.614.226	Vehicles
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	-	5.756.553	-	5.756.553	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik					Machinery and factory equipment
	<u>62.460.000</u>	<u>81.217.496</u>	<u>12.416.200</u>	<u>131.261.296</u>	
Jumlah	<u>4.390.924.228</u>	<u>107.318.945</u>	<u>13.023.827</u>	<u>4.485.219.346</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	162.740.541	18.124.458	-	180.864.999	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.991.803.732	197.286.591	181.285	2.188.909.038	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	14.777.319	1.170.751	2.405	15.945.665	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.412.499	371.414	246.040	4.537.873	Vehicles
Jumlah	<u>2.173.734.091</u>	<u>216.953.214</u>	<u>429.730</u>	<u>2.390.257.575</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>2.217.190.137</u>			<u>2.094.961.771</u>	Net Book Value

Aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan bangunan dan mesin yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2011.

Mesin yang sedang dipasang dalam rangka ekspansi FS ditunda penyelesaiannya menunggu membaiknya kondisi pasar.

FS membukukan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.008.760 ribu dan Rp 12.416.200 ribu masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Biaya pabrikasi	216.011.003	215.947.591	Manufacturing expenses
Beban usaha (Catatan 23)	821.318	1.005.623	Operating expenses (see Note 23)
Jumlah	216.832.321	216.953.214	Total

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 735,676 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2010 sampai 2036. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan mencatat pembelian tanah seluas 138.047 m² dimana sertifikat belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar Rp 466.880.522 ribu pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 518.611.665 ribu pada tanggal 31 Desember 2009, digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 14).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar Rp 565.382.380 ribu dan Rp 643.669.005 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, digunakan sebagai jaminan hutang bank jangka panjang (Catatan 13).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.040.000 ribu, EURO 97.000.000 dan US\$ 207.722.786 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 1.314.550 ribu, EURO 97.000.000 dan US\$ 156.096.397 pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's construction in progress consists of buildings under construction and machinery under installation for the expansion of the Company, which are estimated to be completed in 2011.

The completion of machinery under installation for the expansion of FS is delayed until recovery of market conditions.

FS recognized impairment of machineries amounted to Rp 10,008,760 thousand and Rp 12,416,200 thousand in 2010 and 2009, respectively.

Depreciation expense was allocated to the following:

The Company and its subsidiaries own several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 735,676 m². The HGBs have terms of 20 to 30 years and will expire between 2010 to 2036. The Company and its subsidiaries' management believe that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Company bought a land measuring 138,047 m² wherein the certificate has not yet been transferred to Company.

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net book value aggregating to Rp 466,880,522 thousand as of December 31, 2010 and Rp 518,611,665 thousand as of December 31, 2009 are used as collateral for long-term notes payable (Note 14).

Property, plant and equipment of FS with net book values aggregating to Rp 565,382,380 thousand and Rp 643,669,005 thousand as of December 31, 2010 and 2009, respectively, are used as collateral for long-term bank loans (Note 13).

Property, plant and equipment, excluding land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, natural disasters and other risks, with total coverage of Rp 1,040,000 thousand, EURO 97,000,000 and US\$ 207,722,786 as of December 31, 2010 and Rp 1,314,550 thousand, EURO 97,000,000 and US\$ 156,096,397 as of December 31, 2009. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2010	2009	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok luar negeri	48.118.576	16.969.187	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	131.331.454	92.481.715	Local suppliers
Jumlah	179.450.030	109.450.902	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dollar Amerika Serikat	121.608.114	82.413.860	United States Dollar
Rupiah	38.288.553	21.795.732	Rupiah
Euro	15.785.678	5.239.758	Euro
Lain-lain	3.767.685	1.552	Others
Jumlah	179.450.030	109.450.902	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

11. HUTANG PAJAK

11. TAXES PAYABLE

	2010	2009	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.918.466	1.355.980	Article 21
Pasal 23	1.908.669	1.890.416	Article 23
Pasal 26	216.557	167.865	Article 26
Pasal 4 (2)	43.040	-	Article 4 (2)
Pasal 29 (Catatan 25)	16.664.505	-	Article 29 (Note 25)
Jumlah	20.751.237	3.414.261	Total

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
	Rp'000	Rp'000	
Bunga	79.108.269	82.102.317	Interest
Listrik, air dan komunikasi	16.798.741	16.421.728	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	1.052.754	1.570.680	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 800 juta)	1.120.552	1.361.319	Others (below Rp 800 million each)
Jumlah	98.080.316	101.456.044	Total

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM BANK LOANS

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Bank Negara Indonesia Pokok pinjaman Rupiah Dollar Amerika Serikat - US\$ 37.949.835 tahun 2010 dan US\$ 40.753.079 tahun 2009	122.184.085 341.206.971	122.184.085 383.078.945	Bank Negara Indonesia Principal Rupiah U.S. Dollar - US\$ 37,949,835 in 2010 and US\$ 40,753,079 in 2009
Sub Jumlah	463.391.056	505.263.030	Sub Total
Diskon Rupiah Dollar Amerika Serikat	(67.709.630) (31.717.774)	- -	Discounted Rupiah U.S. Dollar
Sub Jumlah	(99.427.404)	-	Sub Total
Jumlah	363.963.652	505.263.030	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman Diskon	43.127.608 (376.374)	34.779.981 -	Current maturities Principal Discounted
Sub Jumlah	42.751.234	34.779.981	Sub Total
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	321.212.418	470.483.049	Long-term Portion - Net

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule which are follows:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Jatuh tempo dalam setahun	43.127.608	34.779.981	Due in one year
Pada tahun kedua	37.762.182	36.659.991	In the second year
Pada tahun ketiga	39.560.391	39.479.981	In the third year
Pada tahun keempat	42.316.399	41.359.990	In the fourth year
Pada tahun kelima	44.593.241	44.183.994	In the fifth year
Setelah lima tahun	256.031.235	308.799.093	After five year
Jumlah	463.391.056	505.263.030	Total

Merupakan pinjaman FS kepada BNI yang telah direstrukturisasi pada tahun 2001.

Represents loans of FS from BNI which have been restructured in 2001.

Selisih jumlah tercatat (pokok pinjaman ditambah hutang bunga) dengan jumlah hutang yang direstrukturisasi sebesar US\$ 1.835.441 disajikan sebagai premium atas hutang yang direstrukturisasi yang disajikan sebagai penambah hutang.

The difference of US\$ 1,835,441 between the loan carrying amount (principal and accrued interest) and total restructured loan was recognized as premium on restructured loan which was presented as an addition to the loan principal.

Pada tahun 2009, saldo premium atas hutang yang direstrukturisasi sebesar US\$ 20.157 telah diamortisasi penuh.

In 2009, remaining balance of premium on restructured loan amounted to US\$ 20,157 has been fully amortized.

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran hutang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi US\$ 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja sebesar US\$ 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar US\$ 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar US\$ 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar US\$ 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas selama tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar US\$ 2.803.244 dan US\$ 3.600.000.

Berdasarkan perjanjian ini, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 5, 7 dan 9) dan jaminan pribadi.

Pada bulan Desember 2010, FS menangguhkan pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang sudah jatuh tempo, namun tunggakan tersebut telah dilunasi pada Februari 2011.

Pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga tetap sehingga FS terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

On December 30, 2008, FS entered an Amendment of Credit Agreement with BNI, which stated rescheduling of repayment long-term and short-term loans and for unpaid interest wherein capitalized to loan principal amounting to US\$ 48,353,089 and Rp 122,184,085 thousand, with details are as follows:

- Working Capital Loan amounted US\$ 14,779,139,
- Investment Loan amounted US\$ 21,711,586,
- Interest Balloon Payment amounted to US\$ 10,196,111 and Rp 115,759,699 thousand, and
- Default interest and penalties amounted to US\$ 1,666,253 and Rp 6,424,386 thousand.

In 2010 and 2009, payment for the loan principal above is US\$ 2,803,244 and US\$ 3,600,000, respectively.

Based on this amendment, working capital and investment loans bear interest of is 6% per annum and the credit facility loan from interest ballon payment and default interest and penalties, do not bear interest.

The loans are guaranteed by landrights, buildings, machinery and equipment, fiduciary transfer of inventories, and rights over trade accounts receivable of FS (Notes 5, 7 and 9) and personal guarantee.

Since December 2010, FS deferred the payments of principal and interest which are already due but has been paid on February 2011.

The loans are arranged at fixed interest rates, FS are exposed to fair value interest rate risk.

14. WESEL BAYAR

	2010
	Rp'000
Tranche A Notes - US\$ 20.829.320	187.276.416
Tranche B Notes - US\$ 82.009.000	737.342.919
Jumlah	924.619.335
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	-
Jumlah	924.619.335

14. NOTES PAYABLE

	2010	2009	
	Rp'000	Rp'000	
Tranche A Notes - US\$ 20.829.320	187.276.416	195.795.608	Tranche A Notes - US\$ 20,829,320
Tranche B Notes - US\$ 82.009.000	737.342.919	770.884.600	Tranche B Notes - US\$ 82,009,000
Jumlah	924.619.335	966.680.208	Total
Premium on restructured loans	-	48.277.164	Premium on restructured loans
Jumlah	924.619.335	1.014.957.372	Total

Wesel bayar merupakan hasil restrukturisasi pokok dan tunggakan bunga hutang bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2003 dan 7 Maret 2003.

Tranche A Notes

Tranche A Notes dengan pokok pinjaman sebesar US\$ 89.240.000 akan dibayar kembali secara triwulanan sejak tanggal efektif dalam jangka waktu 6 tahun. Tranche A Notes akan dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah dengan premium tertentu.

Tranche A Notes sebesar US\$ 30.000.000 pada tahun 2004 dialihkan ke PT Gajah Tunggal Tbk sebagai penyelesaian dari penjualan aset tetap Perusahaan. Pengalihan tersebut telah disetujui oleh pemegang wesel bayar pada tanggal 23 Desember 2004.

Tranche B Notes

Tranche B Notes dengan pokok pinjaman sebesar US\$ 85.757.000, akan dibayar kembali secara triwulanan sejak tahun 2005 dalam jangka waktu 12 tahun. Tranche B Notes akan dikenakan tingkat bunga tetap untuk tahun pertama sampai dengan kelima, SIBOR untuk tahun keenam dan SIBOR ditambah premium tertentu untuk tahun ketujuh sampai dengan kedua belas. Tingkat bunga tersebut dibatasi maksimum sebesar 6% per tahun

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 9).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

Sejak bulan Oktober 2006, Perusahaan menangguk pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang sudah jatuh tempo. Keadaan ini memungkinkan kreditur menyatakan seluruh pinjaman menjadi segera jatuh tempo dan terhutang, oleh karena itu pada tahun 2010 dan 2009 seluruh hutang pokok pinjaman disajikan sebagai wesel bayar jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Premium Atas Hutang yang Direstrukturisasi

Selisih jumlah tercatat (pokok pinjaman ditambah hutang bunga) dengan jumlah hutang yang direstrukturisasi sebesar US\$ 22.114.486 disajikan sebagai premium atas hutang yang direstrukturisasi yang disajikan sebagai penambah wesel bayar.

Notes payable represents restructured principal and accrued interest of long-term bank loan of the Company dated January 17, 2003 and March 7, 2003.

Tranche A Notes

Tranche A Notes with loan principal amounting to US\$ 89,240,000 will be paid quarterly within 6 years from the effective date. The Tranche A Notes bear interest at SIBOR plus certain premium.

Tranche A Notes amounting to US\$ 30,000,000 in 2004 was transferred to PT Gajah Tunggal Tbk as settlement of sale of the Company's property, plant and equipment. The transfer had been approved by noteholders on December 23, 2004.

Tranche B Notes

Tranche B Notes with loan principal amounting to US\$ 85,757,000 will be paid quarterly within 12 years from 2005. The Tranche B Notes bear fixed interest rate for the first to fifth years, SIBOR for the sixth year and SIBOR plus certain premium for the seventh year to twelve year. There is a cap at the total interest rate of 6% per annum.

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 9).

The loan agreement also includes limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from infringement of the agreement.

Since October 2006, the Company deferred the payments of principal and interest which are already due. Such condition may cause the creditors to demand that all such loans become immediately due and payable and, therefore, in 2010 and 2009 the principal of long-term notes payable were presented as current maturities of long-term notes payable.

Premium on Debt Restructuring

The difference of US\$ 22,114,486 between the loan carrying amount (principal and accrued interest) and total restructured loan was recognized as premium on restructured loan which was presented as addition to notes payable.

Amortisasi premium atas hutang yang direstrukturisasi disajikan ke biaya yang masih harus dibayar sebesar US\$ 1.195.005,56 dan US\$ 1.127.055,76 tahun 2010 dan 2009 karena Perusahaan menangguhkan pembayarannya (Catatan 12).

Sehubungan dengan penerapan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 3 tentang Pencabutan PSAK 54, Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah. Perusahaan menghitung kembali nilai kini dari arus kas masa depan dari hutang terkait dengan menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal efektif pernyataan tersebut. Selisih antara nilai yang dihitung kembali dengan nilai tercatat, disesuaikan ke saldo laba per 1 Januari 2010.

Nota Kesepakatan Restrukturisasi Wesel Bayar Jangka Panjang

Pada tanggal 28 Desember 2007, Perusahaan, Citigroup Global Market Limited, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd., dan Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG, Munich telah menandatangani *Term Sheets* untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan. Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut :

- Tranche A sebesar USD 24.929.324,25 ditambah bunga yang masih harus dibayar, harus dibayar secara triwulanan sebesar USD 750.000 selama 3 tahun dan sisanya harus dilunasi pada tahun ketiga. Pembayaran dimuka sebesar USD 500.000 merupakan bagian dari bunga yang masih harus dibayar yang telah dikapitalisasi. Wesel ini dikenakan bunga sebesar SIBOR + 1% per tahun.
- Tranche B sebesar USD 77.909.000 ditambah bunga yang masih harus dibayar, harus dibayar secara triwulanan mulai tahun keempat dengan perincian per tahun sebagai berikut:

Tahun/Year	Jumlah/ Amount US\$
4	8.000.000
5	10.000.000
6	15.000.000
7	15.000.000
8	15.000.000
9	14.909.000 (ditambah bunga yang masih harus dibayar/ plus balance of accrued interest)

Amortization of premium on the restructured loan which is presented to accrued expense amounted to US\$ 1,195,005.56 in 2010 and US\$ 1,127,055.76 in 2009 because the Company deferred payment (Note 12).

Related to the application of statement of revocation of financial accounting standard (PPSAK) No. 3 about the Removal of PSAK 54, Troubled Debt Restructuring, the Company recalculate the present value of future cash flows of the related debt using the effective date incremental interest rate. Difference between the recalculated amount to the carrying amount are adjusted to retained earnings on January 1, 2010.

Long term Notes Payable Restructuring Term Sheet

On December 28, 2007, the Company, Citigroup Global Markets Limited, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd., and Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG, Munich signed a Term Sheet for the rescheduling of its notes payable. The rescheduling will be carried-out as follows:

- Tranche A amounting to USD 24,929,324.25 plus accrued interest will be paid USD 750,000 quarterly for 3 years, with a bullet repayment at the end of the third year. An upfront payment amounting to USD 500,000 has to be paid. The notes payable bears annual interest rate of SIBOR + 1%.
- Tranche B amounting to USD 77,909,000 plus accrued interest will be paid on a quarterly basis starting from the fourth year as follows:

Wesel ini dikenakan bunga sebagai berikut:

Tahun/Year	Interest rate
1	1,5% per tahun/p.a.
2	2,0% per tahun/p.a.
3	2,5% per tahun/p.a.
4	3,0% per tahun/p.a.
5	4,0% per tahun/p.a.
6	5,0% per tahun/p.a.
7	5,5% per tahun/p.a.
8	6,0% per tahun/p.a.
9	6,0% per tahun/p.a.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan, belum terdapat perkembangan nota kesepakatan restrukturisasi tersebut dan belum terdapat dokumen perjanjian kredit baru antara Perusahaan dan kreditur sehingga kesepakatan restrukturisasi diatas belum efektif.

Wesel bayar memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas (cash flow interest rate risk).

The Tranche B Notes payable bears interest as follows:

Up to the issuance date of consolidated financial statement, there are no progress of the restructuring agreement note and the new credit agreement between the Company and its creditors therefore the above restructuring is not yet effective.

Note payable are arranged at floating interest rate, thus the Company is exposed to cash flow interest rate risk.

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.821 dan 1.860 karyawan masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009.

Pada tahun 2010, Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life, untuk mendanai kewajiban imbalan pasca kerja seluruh karyawannya. Kontribusi yang dibayar oleh Perusahaan kepada dana pensiun sebesar Rp 50.000.000 ribu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Biaya jasa kini	7.611.377	6.346.873	Current service cost
Biaya bunga	8.893.143	7.933.965	Interest cost
Biaya jasa lalu	382.210	230.004	Past service cost
Jumlah	16.886.730	14.510.842	Total

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-Employment Benefits

The Company and subsidiaries calculates and records post-employment benefit obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of the Company's and its subsidiary's employees entitled to benefit are 1,821 in 2010 and 1,860 in 2009.

In 2010, the Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life to fund the post-employment benefits of its employees. Contribution paid by the Company to the fund amounted to Rp 50,000,000 thousand.

Amount recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca konsolidasi sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's and its subsidiaries' obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2010	2009	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	114.117.003	83.331.494	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	(50.000.000)	-	Fair value of plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(8.904.872)	2.162.390	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(11.080.980)	(4.270.830)	Unrecognized past service cost
Jumlah	<u>44.131.151</u>	<u>81.223.054</u>	Total

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated balance sheet are as follows:

	2010	2009	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	81.223.054	71.346.600	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	16.886.730	14.510.842	Amount charged to expense
Pembayaran manfaat	(3.999.313)	(4.634.388)	Benefits payment
Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan yang dialihkan ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20.680	-	The Company's post-employment benefit obligation which transferred to related party
Kontribusi Perusahaan	(50.000.000)	-	Company contribution
Saldo akhir	<u>44.131.151</u>	<u>81.223.054</u>	End of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	10,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	9%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/age	55 tahun/age	Normal retirement rate

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar Rp 2.982.111 ribu dan Rp 484.487 ribu masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

Other Post-Employment Benefit

The Company also provides other post-employment benefits amounting to Rp 2,982,111 thousand and Rp 484,487 thousand in 2010 and 2009, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to current year operations.

Beban imbalan kerja terdiri dari:

Post-employment benefits are as follows:

	2010	2009	
	Rp'000	Rp'000	
Imbalan pasca kerja	16.886.730	14.510.842	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>2.982.111</u>	<u>484.487</u>	Other employment benefits
Jumlah	<u>19.868.841</u>	<u>14.995.329</u>	Total

16. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas aset bersih SS pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 48.140 ribu dan Rp 655.080 ribu. Hak minoritas atas rugi bersih SS pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 606.940 ribu dan Rp 38.342 ribu.

Hak minoritas atas aset bersih FS tahun 2010 dan 2009 bersaldo nihil karena kerugian anak perusahaan tersebut telah melebihi nilai investasinya. Seluruh kerugian FS ditanggung oleh Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

16. MINORITY INTERESTS

Minority interests in net assets of SS amounted to Rp 48,140 thousand and Rp 655,080 thousand as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Minority interest in net loss of SS in 2010 and 2009 amounted Rp 606,940 thousand and Rp 38,342 thousand, respectively.

Minority interest in the net assets of FS in 2010 and 2009 were nil since the losses from the subsidiary already exceeded the cost of investments. The Company recognized all losses of FS since it is the majority stockholder of the subsidiary.

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the stockholders' of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2010 dan/and 2009			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	
PT Gajah Tunggal Tbk	1.124.280.000	28,9079	562.140.000	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	965.755.417	24,8319	482.877.709	PT Satya Mulia Gema Gemilang
HSBC Trustee Ltd.	669.418.000	17,2123	334.709.000	HSBC Trustee Ltd.
PT Agung Ometraco Muda	422.761.559	10,8702	211.380.780	PT Agung Ometraco Muda
Primavantage Limited (BVI)	315.000.000	8,0994	157.500.000	Primavantage Limited (BVI)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	391.964.583	10,0783	195.982.291	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	1.944.589.780	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Rp'000	
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	225.000.000	Additional paid-in capital from sales of the Company's shares
Dikurangi kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	160.000.000	Capitalization of addition paid-in capital
Tambahan modal disetor	65.000.000	Additional paid-in capital

19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	Rp'000
Nilai buku aset tetap	427.818.922
Harga jual	<u>1.044.832.850</u>
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	617.013.928
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(174.172.047)</u>
Bersih	<u><u>442.841.881</u></u>

19. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the selling price and the Company's book value of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as follows:

Book value of property, plant and equipment
Selling price
Difference between selling price and the book value of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Net

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada tahun 2004, SS menjual aset tetap kepada GT. Selisih lebih antara harga jual dan nilai buku aset tetap SS yang dijual, dicatat pada bagian ekuitas SS sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Selisih antara ekuitas SS yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi penjualan dengan nilai ekuitas SS sebelum transaksi penjualan dicatat pada akun ini dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

20. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

In 2004, SS sold its property, plant and equipment to GT. The excess over the selling price and book value of SS' property, plant and equipment which were sold, is recorded as part of SS' equity under difference in value of restructuring transaction among entities under common control. The difference between the Company's interest in SS after the sale transaction and the carrying amount of the investment before the transaction is recorded under this account and is presented as part of the Company's equity.

21. PENJUALAN BERSIH

	2010 Rp'000	2009 Rp'000
Lokal		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - PT Gajah Tunggal Tbk	773.765.958	595.355.712
Pihak ketiga	2.218.526.394	1.722.682.747
Ekspor - pihak ketiga	<u>635.507.398</u>	<u>827.945.504</u>
Jumlah penjualan	3.627.799.750	3.145.983.963
Retur dan potongan penjualan	<u>(627.557)</u>	<u>(3.023.919)</u>
Penjualan Bersih	<u><u>3.627.172.193</u></u>	<u><u>3.142.960.044</u></u>

21,33% dan 18,92% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27).

21. NET SALES

Local
A related party - PT Gajah Tunggal Tbk
Third parties
Export - third parties
Total sales
Sales returns and discounts
Net Sales

Net sales to related party accounted for 21.33% and 18.92% in 2010 and 2009 of the net sales, respectively (Note 27).

Rincian penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Detail of net sales in 2010 and 2009 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales for the respectively years are as follows:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
PT Gajah Tunggal Tbk	773.575.457	594.743.517	PT Gajah Tunggal Tbk
Evergreen Global Pte Ltd	86.237.390	184.797.065	Evergreen Global Pte Ltd
PT Polysindo Eka Perkasa Tbk	34.268.341	500.814.913	PT Polysindo Eka Perkasa Tbk
Jumlah	894.081.188	1.280.355.495	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Bahan baku yang digunakan	2.657.381.254	2.304.832.724	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	29.002.371	25.625.722	Direct labor
Biaya pabrikasi	775.774.096	704.376.747	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	3.462.157.721	3.034.835.193	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	31.183.540	26.125.868	At beginning of year
Akhir tahun	(39.089.539)	(31.183.540)	At end of year
Biaya pokok produksi	3.454.251.722	3.029.777.521	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	198.274.363	335.302.961	At beginning of year
Penurunan nilai persediaan yang direalisasi	-	(80.198.511)	Realized of decline of inventories value
Akhir tahun	(216.117.255)	(198.274.363)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	3.436.408.830	3.086.607.608	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2010 and 2009 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total purchases for the respective years:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	534.078.968	679.424.142	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Amoco Mitsui PTA Indonesia	481.142.861	306.525.356	PT Amoco Mitsui PTA Indonesia
PT Chandra Asri	385.667.591	200.250.649	PT Chandra Asri
Marubeni Chemical Asia			Marubeni Chemical Asia
Pacific PTE, Ltd	297.411.398	549.085.588	Pacific PTE, Ltd
Jumlah	1.698.300.818	1.735.285.735	Total

23. BEBAN USAHA

Penjualan

	2010	2009
	Rp'000	Rp'000
Pengangkutan	17.052.929	15.029.994
Gaji dan tunjangan	4.335.874	3.745.299
Lain-lain	1.059.076	1.042.189
Jumlah	22.447.879	19.817.482

Umum dan Administrasi

	2010	2009
	Rp'000	Rp'000
Gaji dan tunjangan	32.159.051	29.185.415
Imbalan pasca kerja	15.005.445	11.316.639
Jasa manajemen dan profesional	10.481.760	5.107.719
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	4.825.245	-
Denda pajak	4.721.013	6.429.576
Beban kantor	1.769.892	1.918.287
Sewa kantor dan parkir	1.020.240	1.245.602
Komunikasi	942.300	919.935
Penyusutan (Catatan 9)	821.318	1.005.623
Transportasi	805.774	1.045.801
Perjalanan	524.681	444.971
Lain-lain	2.750.949	2.729.604
Jumlah	75.827.668	61.349.172

23. OPERATING EXPENSES

Selling

2010	2009
Rp'000	Rp'000

Transportation
Salaries and allowances
Others

Total

General and Administrative

2010	2009
Rp'000	Rp'000

Salaries and allowances
Post-employment benefits
Management and professional fees
Provision for doubtful accounts
(Note 5)
Tax penalties
Office expenses
Office rental and parking
Communication
Depreciation (Note 9)
Transportation
Travelling
Others

Total

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2010	2009
	Rp'000	Rp'000
Beban bunga dan keuangan	69.245.149	48.609.313
Amortisasi premium atas hutang yang direstrukturisasi (Catatan 13 dan 14)	-	(12.124.630)
Bersih	69.245.149	36.484.683

24. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

Interest expense and financial charges
Amortization of premium on debt
(Notes 13 and 14)
Net

25. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2010	2009
	Rp'000	Rp'000
Pajak kini - Perusahaan	(40.245.102)	(11.638.091)
Pajak tangguhan		
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	4.801.268	(3.149.579)
Anak perusahaan		
FS	8.476.782	(6.298.569)
SS	-	10.211
Jumlah beban pajak	(26.967.052)	(21.076.028)

25. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

Current tax - the Company
Deferred tax
Deferred tax benefit (expenses)
The Company
Subsidiaries
FS
SS

Total tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and fiscal gain is as follows:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	63.946.042	74.848.973	Income before tax per consolidated statements of income
Rugi (laba) sebelum pajak anak perusahaan	68.463.102	(22.138.027)	Loss (income) before tax of subsidiaries
Amortisasi goodwill negatif	(128.203)	(128.203)	Amortization of negative goodwill
Laba sebelum pajak Perusahaan	132.280.941	52.582.743	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	57.538.550	45.170.408	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	(41.228.093)	7.442.932	Post-employment benefits
Penambahan (pengurangan) piutang ragu-ragu	397.358	(17.158.055)	Addition (deduction) allowance for doubtful accounts
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan	2.497.258	(31.988.592)	Provision (realized) allowance for decline in value of inventories
Jumlah	19.205.073	3.466.693	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	2.701.679	5.365.161	Nondeductible commercial depreciation
Kesejahteraan karyawan	199.767	688.503	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(403.486)	(2.790.092)	Interest income already subjected to final tax
Denda pajak	4.721.013	6.429.576	Tax penalty
Lain-lain	2.275.423	2.041.443	Others
Jumlah	9.494.396	11.734.591	Total
Laba fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	160.980.410	67.784.027	Taxable income of the Company before compensation of fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu	-	(26.219.413)	Prior years' fiscal losses
Laba kena pajak	160.980.410	41.564.614	Taxable income
Beban pajak kini - Perusahaan	40.245.102	11.638.091	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	23.287.460	25.646.688	Article 22
Pasal 23	293.137	520.276	Article 23
Jumlah	23.580.597	26.166.964	Total
Pajak penghasilan lebih (kurang) bayar Perusahaan	(16.664.505)	14.528.873	Current prepaid (payable) tax The Company

Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak lebih bayar Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan lebih bayar		
Perusahaan		
Tahun 2009	14.528.873	14.528.873
Tahun 2008	-	20.913.225
Anak perusahaan		
Tahun 2010	6.892.834	-
Tahun 2009	-	2.232.096
Tahun 2008	-	7.361.713
Pajak pertambahan nilai - bersih	58.289.241	51.705.144
Jumlah pajak lebih bayar	79.710.948	96.741.051

Prepaid Taxes

The details of current excess payments of income taxes the Company and its subsidiaries are as follows:

Excess payments of income taxes
The Company
In 2009
In 2008
A subsidiary
In 2010
In 2009
In 2008
Value added taxes - net
Total excess payments of taxes

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2008, dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 20.898.288 ribu. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai tahun 2009 sebesar Rp 4.669.136 ribu, sehingga perusahaan menerima restitusi bersih sebesar Rp 16.229.149 ribu.

Pada tahun 2010, FS telah memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2008, dimana pajak penghasilan FS yang dapat direstitusi sebesar Rp 7.361.713 ribu. FS juga memperoleh SKPKB untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 36.683 ribu, sehingga Perusahaan menerima restitusi bersih sebesar Rp 7.325.030 ribu.

Pada tahun 2010, FS telah memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2009, dimana pajak penghasilan FS yang dapat direstitusi sebesar Rp 2.232.096 ribu.

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 tahun 2007, dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi masing-masing sebesar Rp 11.002.493 ribu dan Rp 128.447 ribu. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai tahun 2007 sebesar Rp 4.393.723 ribu, sehingga Perusahaan menerima restitusi bersih sebesar Rp 6.737.217 ribu.

In 2010, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for its 2008 Corporate Income Tax, which stated that the Company is entitled to a tax refund of Rp 20,898,288 thousand. The Company also received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for its 2009 income tax and value added tax amounting to Rp 4,669,136 thousand. Accordingly, the Company received a net refund of Rp 16,229,149 thousand.

In 2010, FS received SKPLB for its 2008 Corporate Income Tax which stated that FS is entitled to a tax refund amounting to Rp 7,361,713 thousand, FS also received a SKPKB for its income tax and value added tax with total amount of Rp 36,683 thousand. Accordingly, FS received a net refund of Rp 7,325,030 thousand.

In 2010, FS received SKPLB for its 2009 Corporate Income Tax which stated that FS is entitled to a tax refund amounting to Rp 2,232,096 thousand.

In 2009, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for its 2007 Corporate Income Tax and article 23 income tax, which stated that the Company is entitled to a tax refund of Rp 11,002,493 thousand and Rp 128,447 thousand. The Company also received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for its 2007 income tax and value added tax amounting to Rp 4,393,723 thousand. Accordingly, the Company received a net refund of Rp 6,737,217 thousand.

Pada tahun 2009, FS telah memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2007, dimana pajak penghasilan FS yang dapat direstitusi sebesar Rp 10.628.863 ribu. FS juga memperoleh SKPKB untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 113.539 ribu sehingga FS menerima restitusi bersih sebesar Rp 10.515.324 ribu.

In 2009, FS received SKPLB for its 2007 Corporate Income Tax which stated that FS is entitled to a tax refund amounting to Rp 10,628,863 thousand, FS also received a SKPKB for its income tax and value added tax with total amount of Rp 113,539 thousand. Accordingly, FS received a net refund of Rp 10,515,324 thousand.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Kewajiban pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	92.444.291	72.888.933	The Company
FS	47.441.656	55.918.438	FS
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	139.885.947	128.807.371	Total deferred tax liabilities- net

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/December 31, 2010				
	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credit (charged) to income for the year Rp'000	Dikreditkan ke saldo laba/ Credited to Retained earnings Rp'000	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp'000	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.406.383	99.340	-	3.505.723	Allowance for doubtful accounts
Kewajiban imbalan pasca kerja	14.327.963	(10.307.023)	-	4.020.940	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	624.314	-	624.314	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(114.979.905)	14.384.637	-	(100.595.268)	Depreciation of property, plant and equipment
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	24.356.626	-	(24.356.626)	-	Premium on restructured loans
Bersih	(72.888.933)	4.801.268	(24.356.626)	(92.444.291)	Net
<u>FS</u>					<u>FS</u>
Kewajiban imbalan pasca kerja	5.977.800	1.028.878	-	7.006.678	Post-employment benefits obligation
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.839.629	(167.065)	-	3.672.564	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	763.894	-	763.894	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(65.735.867)	6.851.075	-	(58.884.792)	Depreciation of property, Plant and equipment
Bersih	(55.918.438)	8.476.782	-	(47.441.656)	Net

31 Desember/December 31, 2009				
	1 Januari 2009/ January 1, 2009 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credit (charged) to income for the year Rp'000	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp'000	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	7.695.897	(4.289.514)	3.406.383	Allowance for doubtful accounts
Kewajiban imbalan pasca kerja	12.467.230	1.860.733	14.327.963	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.997.148	(7.997.148)	-	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(126.272.507)	11.292.602	(114.979.905)	Depreciation of property, plant and equipment
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	28.372.878	(4.016.252)	24.356.626	Premium on restructured loans
Bersih	<u>(69.739.354)</u>	<u>(3.149.579)</u>	<u>(72.888.933)</u>	Net
<u>FS</u>				<u>FS</u>
Kewajiban imbalan pasca kerja	5.369.420	608.380	5.977.800	Post-employment benefits obligation
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	55.181	(55.181)	-	Premium on restructured loans
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.472.759	(633.130)	3.839.629	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	12.052.480	(12.052.480)	-	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	<u>(71.569.709)</u>	<u>5.833.842</u>	<u>(65.735.867)</u>	Depreciation of property, plant and equipment
Bersih	<u>(49.619.869)</u>	<u>(6.298.569)</u>	<u>(55.918.438)</u>	Net
<u>SS</u>				<u>SS</u>
Penyusutan aset tetap	<u>(10.211)</u>	<u>10.211</u>	<u>-</u>	Property and equipment

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	63.946.042	74.848.973	Income before tax per consolidated statements of income
Rugi (laba) sebelum pajak anak perusahaan	49.493.402	(22.138.027)	Loss (income) before tax of subsidiaries
Amortisasi goodwill negatif	<u>(128.203)</u>	<u>(128.203)</u>	Amortization of negative goodwill
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>113.311.241</u>	<u>52.582.743</u>	Income before tax of the Company

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Penghasilan pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	28.327.810	14.723.168	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	7.116.024	3.285.685	Tax effect of nondeductible expenses
Koreksi dasar pengenaan pajak	-	4.120.253	Correction of tax base
Rugi fiskal yang dapat direalisasi	-	(7.341.436)	Realized fiscal loss
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	35.443.834	14.787.670	Total Tax Expense - the Company
Beban (manfaat) Pajak - Anak perusahaan	(8.476.782)	6.288.358	Tax Expense (Benefit) - Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	26.967.052	21.076.028	Total Tax Expense

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	2010 Rp'000
<u>Laba bersih</u>	
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	37.585.930
<u>Jumlah Saham</u>	<u>Lembar / Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	3.889.179.559

26. BASIC EARNING PER SHARE

The computation of basic income per share is based on the following data:

	2009 Rp'000
<u>Net income</u>	
Net income for computation of basic earning per share	53.811.287
<u>Number of shares</u>	<u>Lembar / Shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share	3.889.179.559

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At balance sheet dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholders of the Company.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 21,33% dan 18,92% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21), dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 3,18% dan 3,32% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 5).
- b. Pembelian saham (Catatan 4).
- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 14.063.827 ribu dan Rp 9.560.602 ribu.
- d. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
3. Manufaktur benang nylon (benang nylon).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- b. Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk, related parties, accounted for 21.33% in 2010 and 18.92% in 2009 of the net sales (Note 21) which, according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 3.18% and 3.32% of the total assets as of December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 5).
- c. Purchases of shares (Note 4).
- d. Total salaries and benefits given to commissioners and directors of the Company in 2010 and 2009 amounted to Rp 14,063,827 thousand and Rp 9,590,602 thousand, respectively.
- e. The Company and its subsidiaries also entered into nontrade transactions with related party as described in Note 6.

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are engaged in the following businesses:

1. Manufacturing of polyester (polyester).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).
3. Manufacturing of fishing net yarn (fishing net yarn).

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2010							
	Polyester/ Polyester Rp'000	Petrokimia/ Petrochemical Rp'000	Benang nylon/ Fishing net yarn Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasi/ Consolidation Rp'000	
LAPORAN LABA RUGI								STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	1.187.356.342	1.514.025.965	925.789.886	-	3.627.172.193	-	3.627.172.193	External sales
Penjualan antarsegmen	-	1.087.169	-	-	1.087.169	(1.087.169)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	1.187.356.342	1.515.113.134	925.789.886	-	3.628.259.362	(1.087.169)	3.627.172.193	Total revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.132.049.692	1.363.760.286	941.686.021	-	3.437.495.999	(1.087.169)	3.436.408.830	COST OF GOOD SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	55.306.650	151.352.848	(15.896.135)	-	190.763.363	-	190.763.363	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	43.026.889	42.667.915	11.961.253	619.490	98.275.547	-	98.275.547	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	12.279.761	108.684.933	(27.857.388)	(619.490)	92.487.816	-	92.487.816	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN								UNALLOCATED INCOME (CHARGES)
Penghasilan (beban) lain-lain								Other income (charges)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih							32.729.656	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga							19.980.094	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset							(10.008.760)	Loss on impairment of assets
Beban bunga dan keuangan							(69.245.149)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih							(1.997.615)	Others - net
Beban lain-lain - Bersih							(28.541.774)	Other income - net
Laba sebelum pajak							63.946.042	Income before tax
Beban pajak							(26.967.052)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan							36.978.990	Income before minority interest in net loss of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan							606.940	Minority interest in net loss of subsidiaries
Laba bersih							37.585.930	Net income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aset segmen	1.460.108.220	1.362.158.855	909.287.197	22.979.093	3.754.533.365	(39.332.967)	3.715.200.398	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	50.934.662	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	1.460.108.220	1.362.158.855	909.287.197	22.979.093	3.754.533.365	-	3.766.135.060	Consolidated total assets
Kewajiban segmen	(185.763.675)	(293.932.737)	(1.185.662.097)	(22.016.290)	(1.687.374.799)	314.793.205	(1.372.581.594)	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(1.144.205.966)	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	(185.763.675)	(293.932.737)	(1.185.662.097)	(22.016.290)	(1.687.374.799)	-	(2.516.787.560)	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	487.666	112.591.130	864.254	-	113.943.050	-	113.943.050	Capital expenditures
Penyusutan	78.716.411	68.979.876	69.136.034	-	216.832.321	-	216.832.321	Depreciation

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	2009							
	Polyester/ Polyester Rp'000	Petrokimia/ Petrochemical Rp'000	Benang nylon/ Fishing net yarn Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasi/ Consolidation Rp'000	
LAPORAN LABA RUGI								STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	1.094.063.925	1.317.156.097	731.740.022	-	3.142.960.044	-	3.142.960.044	External sales
Penjualan antarsegmen	-	1.030.081	-	-	1.030.081	(1.030.081)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	1.094.063.925	1.318.186.178	731.740.022	-	3.143.990.125	(1.030.081)	3.142.960.044	Total revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.108.693.883	1.274.835.226	704.108.580	-	3.087.637.689	(1.030.081)	3.086.607.608	COST OF GOOD SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	(14.629.958)	43.350.952	27.631.442	-	56.352.436	-	56.352.436	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	34.099.850	34.897.899	11.244.814	924.091	81.166.654	-	81.166.654	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	(48.729.808)	8.453.053	16.386.628	(924.091)	(24.814.218)	-	(24.814.218)	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN								UNALLOCATED INCOME (CHARGES)
Penghasilan (beban) lain-lain								Other income (charges)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih							136.199.107	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga							10.791.730	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset							(12.416.200)	Loss on impairment of assets
Beban bunga dan keuangan							(36.484.683)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih							1.573.237	Others - net
Penghasilan lain-lain - Bersih							99.663.191	Other income - net
Laba sebelum pajak							74.848.973	Income before tax
Beban pajak							(21.076.028)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan							53.772.945	Income before minority interest in net loss of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan							38.342	Minority interest in net loss of subsidiaries
Laba bersih							53.811.287	Net income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aset segmen	1.555.772.490	1.184.537.776	839.417.421	14.695.619	3.594.423.306	-	3.594.423.306	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	125.448.841	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	1.555.772.490	1.184.537.776	839.417.421	14.695.619	3.594.423.306	-	3.719.872.147	Consolidated total assets
Kewajiban segmen	109.631.927	80.045.567	47.027.606	-	236.705.100	-	236.705.100	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	2.392.832.889	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	109.631.927	80.045.567	47.027.606	-	236.705.100	-	2.629.537.989	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	1.982.967	104.769.778	566.200	-	107.318.945	-	107.318.945	Capital expenditures
Penyusutan	79.386.289	68.465.530	69.087.360	14.035	216.953.214	-	216.953.214	Depreciation

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Lokal			Local
Jawa	2.895.774.636	2.249.903.867	Java
Luar Jawa	96.024.840	65.110.673	Outside Java
Ekspor			Export
Asia	576.248.741	731.379.069	Asia
Amerika Serikat	34.144.563	86.540.916	United States of America
Australia	14.495.880	-	Australia
Eropa	10.483.533	8.433.996	Europe
Afrika	-	1.591.523	Africa
Jumlah	3.627.172.193	3.142.960.044	Total

Seluruh aset Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di Jawa.

Geographical Segment

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' net sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows :

		2010		2009		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp'000	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	14.304.643	128.613.045	11.470.407	107.821.821	Cash and cash equivalents
	Euro	40.317	482.020	11.660	157.522	
Investasi jangka pendek	USD	9.183.541	82.569.217	7.231.972	67.980.539	Short-term investment
Piutang usaha	USD	35.093.911	315.529.358	39.565.588	371.916.526	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga (lancar)	USD	10.411	93.605	16.279	153.021	Other accounts receivable from third parties (current)
	CAD	72.263	649.425	124.664	1.113.968	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga (tidak lancar)	USD	10.108.180	90.882.646	10.105.002	94.987.022	Other accounts receivable from third parties (non-current)
Lainnya	USD	254	2.283	852	8.006	Others
Jumlah aset			618.821.599		644.138.425	Total assets

		2010		2009		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp'000	
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha kepada pihak ketiga	USD	13.525.538	121.608.114	8.767.432	82.413.860	Trade accounts payable to third parties
	Euro	1.320.337	15.785.678	387.852	5.239.758	
	Lainnya/ Others	516.871	3.767.685	211	1.552	
Hutang lain-lain	USD	207.427	1.864.980	270.154	2.539.450	Other accounts payable
	Euro	273.687	3.272.147	515.696	6.966.894	
	CHF	173.988	1.670.311	93.145	846.450	
	SGD	1.617	11.288	16.036	107.416	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	9.455.584	85.015.158	8.704.598	81.823.224	Accrued expenses
Hutang jangka panjang						Long-term of loan
Bank	USD	34.422.111	309.489.197	40.753.079	383.078.945	Bank
Wesel bayar	USD	102.838.320	924.619.335	107.974.189	1.014.957.372	Notes payable
Jumlah kewajiban			1.467.103.893		1.577.974.921	Total liabilities
Kewajiban - bersih			848.282.294		933.836.496	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	11.955,79	13.509,69	EURO 1
1 USD	8.991,00	9.400,00	USD 1
1 SGD	6.980,61	6.698,52	SGD 1
1 CHF	9.600,14	9.087,41	CHF 1
1 CAD	8.986,97	8.935,80	CAD 1

30. KELANGSUNGAN HIDUP

Sejak Oktober 2006, Perusahaan telah menangguhkan pembayaran pokok dan bunga wesel bayar yang telah jatuh tempo (Catatan 14). Keadaan ini memungkinkan kreditur menyatakan seluruh pinjaman menjadi segera jatuh tempo dan terhutang. Hal-hal tersebut diatas telah menimbulkan kesangsian mengenai kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasi belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan dapat merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya dalam kondisi normal.

30. GOING CONCERN MATTERS

Since October 2006, the Company deferred the principal and interest payments on its Notes Payable which are already due (Note 14). Such condition may cause the creditors to demand that all such loans become immediately due and payable. These matters raise doubt about the ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue as going concerns which contemplate the realization of assets and settlement of liabilities in the normal course of business.

Dalam menghadapi kondisi yang diuraikan di atas, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan telah dan akan melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Diversifikasi produk dengan mengutamakan penjualan untuk produk-produk yang memiliki margin yang tinggi seperti *Ethoxylate* dan *DTY*
- Efisiensi biaya
- Meningkatkan kapasitas produksi untuk produk *ethoxylate*
- Mencari pangsa pasar baru baik dalam maupun luar negeri
- Melanjutkan negosiasi dengan pemegang wesel bayar sehingga nota kesepakatan restrukturisasi wesel bayar yang telah ditanda-tangani pada akhir Desember 2007 (Catatan 14) dapat menjadi efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan yang akan menutup saldo defisit Perusahaan secara bertahap.

In response to the matters described above, the management of the Company and its subsidiaries have undertaken and continues to undertake the following strategic steps:

- Diversify the products by increasing sales of products with high margin such as *Ethoxylate* and *DTY*
- Increase cost efficiency
- Increase production capacity for *ethoxylate* products.
- Search for new markets locally or overseas
- Continue negotiations with the noteholders in order to arrive at an arrangement so that the restructuring of the notes payable which was signed on December 2007 (Note 14) will become effective

Management believes that the above measures will be effective in achieving profitable operations that will eliminate the Company's deficit.

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan anak perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor, pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan anak perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 29.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and its subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiary are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales, purchases of goods and borrowings denominated in foreign currency.

The Company and its subsidiary manage the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as of balance sheet is disclosed in Note 29.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan anak perusahaan juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga karena adanya dampak perubahan terhadap deposito bank dan pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang.

Pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan terhadap risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) seperti yang dijelaskan dalam Catatan 13 dan 14.

Untuk kewajiban suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah kewajiban terhutang pada saat tanggal neraca adalah yang terhutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 50 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan (menurunkan) laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 4.623.096.676. Analisis ini mengansumsikan bahwa semua variabel lainnya, terutama kurs mata uang asing, tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan dan anak perusahaan terutama melekat pada rekening bank, pinjaman piutang kepada pihak hubungan istimewa dan piutang usaha. Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiary are also exposed to changes in interest rate due to the impact such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rate.

The Company and its subsidiaries borrowings that are exposed for fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 13 and 14.

For floating rate liabilities, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the balance sheet date was outstanding for the whole year. A change of 50 basis points in interest rates at the reporting dates would have increased (decrease) income for the year ended December 31, 2010 by Rp 4,623,096,676. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attribute to its cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Company and its subsidiary exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiary's' exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan anak perusahaan. Perusahaan dan anak perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Perusahaan dan anak perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan publik, swasta atau sumber lainnya.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Terkecuali untuk hutang jangka panjang, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku. Hutang bank jangka panjang dengan nilai tercatat sebesar Rp 243.093.811 ribu dan nilai wajar sebesar Rp 244.681.500 ribu pada tanggal 31 Desember 2010.

Nilai wajar hutang bank jangka panjang didasarkan pada tingkat suku bunga pasar.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Akun piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 1.825.886 ribu telah direklasifikasi ke piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa jangka pendek (Catatan 6a) agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2010.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiary's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiary maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The liquidity risk of the Company and its subsidiary are arises mainly from funding requirements to pay their liabilities and support their business activities. The Company and its subsidiary adopt prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and also may seek to raise such additional funds through public or private financing or other sources.

b. Fair value of financial instruments

Except for long-term bank loans, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest. Long-term bank loans has carrying amount of Rp 243,093,811 thousand and fair value of Rp 244,681,500 thousand at December 31, 2010.

Fair value of long-term bank loans was based on market rate.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Account receivable from a related party amounting to Rp 1,825,886 thousand, had been reclassified to short-term other receivable to related parties (Note 6a) for the comparative purpose with the year 2010 consolidated financial statements presentation.

**33. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)**

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Menurut PSAK 26 (revisi 2008), biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan set kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban. Penerapan standar ini tidak berpengaruh terhadap jumlah periode lalu dan sekarang, tetapi mempengaruhi jumlah biaya pinjaman masa mendatang.

Penerapan PSAK 50 (revisi 2006) menghasilkan pengungkapan instrumen keuangan yang lebih luas termasuk beberapa pengungkapan kualitatif yang berkaitan dengan tujuan manajemen risiko keuangan.

PSAK 55 (revisi 2006) memberikan panduan pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan dan kontrak untuk membeli item non-keuangan. Antara lain, penerapan standar ini memerlukan penggunaan metode suku bunga efektif ketika aset atau kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, PSAK ini juga mengubah cara Perusahaan dan anak perusahaan dalam mengukur penurunan nilai aset keuangan tergantung pada klasifikasi instrumen keuangan. Karena PSAK ini diterapkan secara prospektif, penerapan awal tidak memiliki pengaruh atas jumlah yang dilaporkan di tahun 2009.

**33. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)**

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Company and its subsidiaries adopted the following revised PSAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010:

- PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Cost
- PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
- PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurements

PSAK 26 (revised 2008) requires borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying asset to be capitalized as part of the cost of the asset. Other borrowing costs are recognized as expense. The application of this standard has had no impact on the prior and current year amounts, but may affect the accounting for future borrowing costs.

The application of PSAK 50 (revised 2006) resulted in expanded disclosure on financial instruments, including some qualitative disclosures relating to financial risks and management objectives.

PSAK 55 (revised 2006) provides guidance on the recognition and measurement of financial instruments and some contracts to buy non-financial items. Among other things, the application of this standard requires the use of effective interest rate method when an asset or liability is measured at amortized cost. Additionally, this PSAK also changes the way the Company and its subsidiaries measure the impairment loss of financial assets depending on the classification of the financial instrument. Because this PSAK is applied prospectively, the initial adoption has had no impact on amounts reported for 2009.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Takberwujud
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

b. Standards and Interpretations in issue not yet adopted

i. Effective for Periods Beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
- PSAK 2 (revised 2009), Statement of Cash Flows
- PSAK 3 (revised 2010, Interim Financial Reporting
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures
- PSAK 8 (revised 2010), Events after the Reporting Period
- PSAK 12 (revised 2009), Interest in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets
- PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations
- PSAK 23 (revised 2010), Revenue
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation – Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Cost
- ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment

ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan dapat diketahui bahwa di antara PSAK-PSAK yang akan berlaku pada tahun 2011, PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan, akan memberikan beberapa perubahan signifikan dalam penyajian laporan keuangan. PSAK 1 mensyaratkan entitas, antara lain:

- Untuk menyajikan dalam laporan perubahan ekuitas, seluruh perubahan pemilik dalam ekuitas. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (contohnya pendapatan komprehensif) diminta untuk disajikan dalam satu laporan pendapatan komprehensif atau dalam dua laporan terpisah (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif).

ii. Effective for Periods Beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders

These new/revised standards and interpretations resulted from convergence to International Financial Reporting Standards.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements, and could foresee that among those PSAKs that will take effect in 2011, PSAK 1, Presentation of Financial Statements, will bring some significant changes in the financial statement presentation. PSAK 1 requires an entity, among other things:

- To present, in a statement of changes in equity, all owner changes in equity. All non-owner changes in equity (i.e. comprehensive income) are required to be presented in one statement of comprehensive income or in two statements (a separate income statement and a statement of comprehensive income).

- Untuk menyajikan laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan lengkap apabila entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif sesuai dengan PSAK 25.
- Untuk menyajikan kepentingan non pengendali sebagai bagian dari ekuitas (sebelumnya disebut hak minoritas).

- To present a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period in a complete set of financial statements when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement in accordance with PSAK 25.
- To present as part of equity the non-controlling interest (previously called minority interest).

34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri induk perusahaan menyajikan informasi neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas, dimana penyertaan saham pada anak perusahaan dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada halaman 58 sampai dengan 62.

34. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent company only presents balance sheets, statements of income, statements of changes in equity and statements of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted on for using the equity method. Supplementary information of the parent company only is presented on pages 58 to 62.

35. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 57 dan informasi tambahan dari halaman 58 sampai dengan 62 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2011.

35. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements on pages 3 to 57 and supplementary information on pages 58 to 62 were approved and authorized for issue by the Directors on March 18, 2011.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI INDUK
PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	134.326.929	103.667.696	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	121.195.017	138.101.336	Short term investments
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	202.878	731.417	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 14.022.891 ribu tahun 2010 dan Rp 13.625.533 ribu tahun 2009	193.863.501	231.316.752	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 14,022,891 thousand in 2010 and Rp 13,625,533 thousand in 2009
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	126.980.823	67.988.103	Third parties - net of allowance
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	31.762.084	50.982.483	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.497.258 ribu tahun 2010	485.465.014	418.083.471	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,497,258 thousand in 2010
Uang muka	62.785.715	40.365.379	Advances
Pajak dibayar dimuka	62.672.160	83.044.396	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.159.355	2.039.280	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.221.413.476	1.136.320.313	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	107.637.746	102.174.291	Other accounts receivable from third party
Investasi saham	835.096	12.352.702	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.734.833.626 ribu tahun 2010 dan Rp 1.587.759.497 ribu tahun 2009	1.416.675.277	1.451.292.766	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,734,833,626 thousand in 2010 and Rp 1,587,759,497 thousand in 2009
Uang muka pembelian aset tetap	124.469.743	100.046.506	Advance purchases for property, plant and equipment
Lain-lain	2.170.397	2.190.340	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.651.788.259	1.668.056.605	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	2.873.201.735	2.804.376.918	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented under equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI INDUK
PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (Continued)

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha kepada pihak ketiga	177.410.844	105.143.021	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain	44.341	49.130	Other accounts payable
Hutang pajak	19.030.879	1.417.523	Taxes payable
Hutang dividen	130.348	130.348	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	97.042.404	98.484.006	Accrued expenses
Uang muka penjualan	20.285.844	8.321.639	Sales advances
Wesel bayar jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	924.619.335	1.014.957.372	Current maturities of long-term notes payable
Jumlah Kewajiban Lancar	1.238.563.995	1.228.503.039	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	92.444.290	72.888.932	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	16.083.758	57.311.851	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	108.528.048	130.200.783	Total Non-current Liabilities
SELISIH LEBIH AKUMULASI RUGI ANAK PERUSAHAAN DIATAS NILAI INVESTASI	276.810.332	355.994.018	EXCESS OF ACCUMULATED LOSSES OF SUBSIDIARIES OVER COST OF INVESTMENT
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	1.944.589.780	1.944.589.780	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	65.000.000	65.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	442.841.881	442.841.881	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	105.600.053	105.529.318	Difference due to change of equity in subsidiary
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(12.371.002)	(2.537.261)	Unrealized loss on decrease in value of available-for-sale securities
Defisit	(1.296.361.352)	(1.465.744.640)	Deficit
Jumlah Ekuitas	1.249.299.360	1.089.679.078	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.873.201.735	2.804.376.918	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented under equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
PENJUALAN BERSIH	2.702.469.476	2.412.250.103	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.495.809.978	2.383.529.109	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	206.659.498	28.720.994	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	20.250.918	18.130.481	Selling
Umum dan administrasi	65.443.885	50.867.268	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	85.694.803	68.997.749	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	120.964.695	(40.276.755)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	27.571.294	101.049.941	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	19.783.323	10.526.017	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(6.124.591)	(6.545.937)	Interest expense and financial charges
Bagian laba (rugi) bersih anak perusahaan	(59.251.177)	16.016.214	Equity in net income (loss) of subsidiaries
Lain-lain - bersih	(29.913.780)	(12.170.523)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(47.934.931)	108.875.712	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	73.029.764	68.598.957	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(35.443.834)	(14.787.670)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	37.585.930	53.811.287	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			BASIC EARNING PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	10	14	(In full Rupiah amount)

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented under equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE III : PARENT COMPANY'S STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY*)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	Modal disetor/ Paid-up capital Rp' 000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp' 000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp' 000	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary Rp' 000	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available-for-sale securities	Defisit/ Deficit Rp' 000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp' 000	
Saldo per 1 Januari 2009	1.944.589.780	65.000.000	442.841.881	105.361.417	(27.075.337)	(1.519.555.927)	1.011.161.814	Balance as of January 1, 2009
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai efek	-	-	-	167.901	24.538.076	-	24.705.977	Unrealized gain on increase in value of securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	53.811.287	53.811.287	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009	1.944.589.780	65.000.000	442.841.881	105.529.318	(2.537.261)	(1.465.744.640)	1.089.679.078	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian PPSAK No. 3 restrukturisasi utang piutang bermasalah	-	-	-	-	-	131.797.358	131.797.358	Adjustment PPSAK No. 3 troubled debt restructuring
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai efek	-	-	-	70.735	(9.833.741)	-	(9.763.006)	Unrealized gain on increase in value of securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	37.585.930	37.585.930	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2010	<u>1.944.589.780</u>	<u>65.000.000</u>	<u>442.841.881</u>	<u>105.600.053</u>	<u>(12.371.002)</u>	<u>(1.296.361.352)</u>	<u>1.249.299.360</u>	Balance as of December 31, 2010

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented under equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.752.415.471	2.453.193.743	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.620.131.780)</u>	<u>(2.374.949.115)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas digunakan untuk operasi	132.283.691	78.244.628	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(3.356.352)	(3.207.182)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak	16.229.149	6.737.218	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(23.580.597)</u>	<u>(26.166.965)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>121.575.891</u>	<u>55.607.699</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10.959.464	10.526.017	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	35.500	23.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	15.253.728	(18.997.651)	Withdrawal (placement) of short-term investments
Perolehan aset tetap	<u>(98.173.142)</u>	<u>(55.406.257)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(35.226.722)</u>	<u>(38.025.514)</u>	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(107.151.172)</u>	<u>(101.880.405)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	<u>19.220.399</u>	<u>1.540.025</u>	Increase in accounts receivables and payable to related parties - net
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>33.645.118</u>	<u>(44.732.681)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>103.667.696</u>	<u>159.323.250</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2.985.885)</u>	<u>(10.922.873)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>134.326.929</u></u>	<u><u>103.667.696</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Aktivitas normal:			Normal activity:
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka	10.803.485	41.857.093	Addition of property, plant and equipment through settlement of advance
Penambahan aset tetap melalui hutang lain-lain kepada pihak ketiga	4.102.169	9.489.396	Addition of property, plant and equipment through other accounts payable to third parties

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented under equity method